

# BAB I

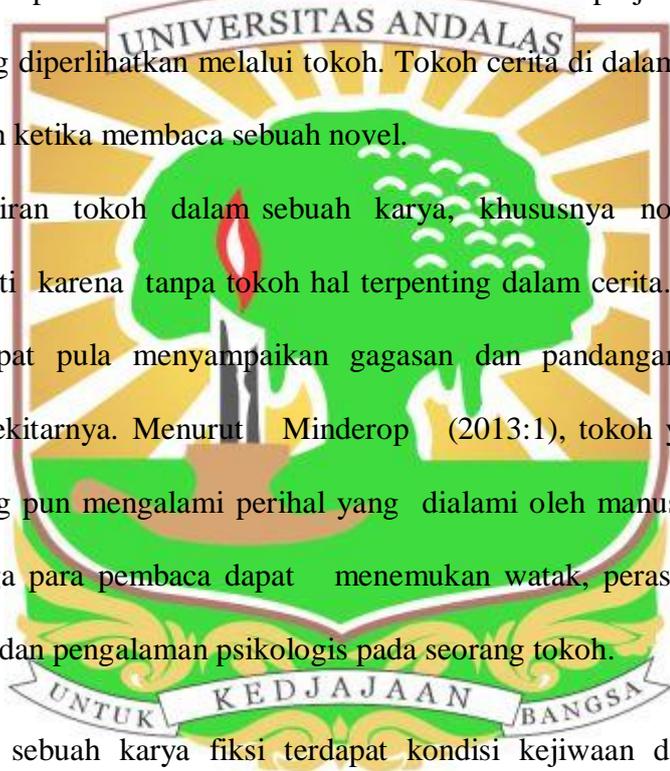
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Nurgiyantoro (2012:10), novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel akan sangat bermanfaat bagi pembaca jika yang dituangkan adalah persoalan kehidupan manusia. Sebuah novel menceritakan perjalanan kehidupan seseorang yang diperlihatkan melalui tokoh. Tokoh cerita di dalam novel menjadi pusat perhatian ketika membaca sebuah novel.

Kehadiran tokoh dalam sebuah karya, khususnya novel, merupakan hal yang pasti karena tanpa tokoh hal terpenting dalam cerita. Melalui tokoh, pengarang dapat pula menyampaikan gagasan dan pandangannya mengenai peristiwa di sekitarnya. Menurut Minderop (2013:1), tokoh yang diciptakan oleh pengarang pun mengalami perihal yang dialami oleh manusia di kehidupan nyata, sehingga para pembaca dapat menemukan watak, perasaan, pemikiran, ide, kejiwaan, dan pengalaman psikologis pada seorang tokoh.

Dalam sebuah karya fiksi terdapat kondisi kejiwaan dan pengalaman psikologis dari seorang tokoh. Minderop (2013: 53) pun mengatakan bahwa karya sastra banyak akan unsur-unsur psikologis yang berasal dari kejiwaan pengarang, para tokoh fiksi, dan pembaca. Oleh sebab itu, dengan adanya kaitan antara tokoh fiksi dan kondisi kejiwaan serta pengalaman psikologis, maka karya sastra tersebut baik untuk dikaji secara psikologis. Kondisi kejiwaan yang terdapat



dalam sebuah karya fiksi akan digambarkan oleh pengarang melalui perilaku para tokohnya secara langsung maupun tidak langsung.

Novel *Dan Hujan Pun Berhenti* menceritakan kisah para tokoh remaja yang dihadapkan dengan permasalahan yang cukup kompleks dalam hidupnya. Mereka mendapat Tekanan dari masa lalu, sehingga menimbulkan gejala kejiwaan dalam dirinya. Tekanan masa lalu tersebut membuat para tokoh remaja mencoba mencari pelarian diri yang membuatnya merasa nyaman. Pada akhirnya, pelarian diri itu membuat para tokoh remaja melakukan perilaku-perilaku di luar batas normal. Salah satu bentuk pelarian diri dalam novel ini adalah tindakan bunuh diri yang dilakukan oleh beberapa tokohnya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian meneliti konflik batin tokoh utama dalam novel *Dan Hujan Pun Berhenti* karya Farida Susanty dengan kajian psikologi sastra. Alasan peneliti memilih kajian psikologi sastra ialah untuk melihat bagaimana kejiwaan tokoh utama yang mengalami konflik batin.

